

## **Analisis Konten Nilai-Nilai Dakwah Pada Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Serta Respon Pembaca Terhadapnya**

### **The Content Analysis Of Values Dakwah On Novel Ranah 3 Warna Works By Ahmad Fuadi And The Response Readers Against It**

<sup>1</sup>Mehmet Akmal Siyamsyah, <sup>2</sup>Bambang Saiful Ma'arif, <sup>3</sup>Ida Af'idah

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>Mehmetakmals@gmail.com, <sup>2</sup>basmar\_ali@yahoo.co.id, <sup>3</sup>ida.Afidah80@yahoo.co.id*

**Abstract.** Novel Ranah 3 Warna is the second novel of Trilogy novel Negeri 5 Menara by Ahmad Fuadi. After the novel Negeri 5 Menara which became Best Seller in Indonesia, even to be made into a big screen film, this second serie novel is not inferior to the first novel. Ahmad Fuadi made the novel as a media of da'wah, visible from the most of content whose purpose is to spread the motivation towards young people to be confident to reach their dreams, that everything is not impossible. In addition, many reader responses related to the novel Ranah 3 Warna. Based on the phenomenon, then the problem in this research is formulated as follows: (1) What is the content of Novel "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi? (2) How to impelentasi content analysis concept on Novel "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi? (3) What is the perspective of Islamic preaching to literary works (Novel)? (4) What da'wah values are contained in Ahmad Fuadi's Novel of "Ranah 3 Warna"? (5) How is the response of readers in Unisba and outside Unisba to Novel "The 3 Color Column" by Ahmad Fuadi ?. Researchers use content analysis techniques with using a qualitative approach. Respondents selected in this study were 10 Unisba students with one person formation in each faculty, and 5 respondents from outside Unisba. Data collection techniques used in this study are Documentation, Recording, Observation and Interview. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique. The results of this research are: (1) knowing the general idea about the contents of Novel "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi. (2) Know how the implementation of content analysis concept (Content analysis) in novel "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi. (3) Knowing how Islamic da'wah perspective on literary works (Novel) (4) Knowing what da'wah values are there in Novel "Ranah 3 Warna" by Ahmad Fuadi. (5) Knowing Response the reader in Unisba and outside Unisba againts Novel "The 3 Colors" by Ahmad Fuadi.

**Keywords:** Da'wah, Novel, 3 Color Columns, Content Analysis.

**Abstrak.** Novel Ranah 3 Warna adalah novel ke dua dari trilogi novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Setelah novel Negeri 5 Menara yang menjadi *Best Seller* di Indonesia, bahkan sampai dijadikan sebuah film layar lebar, novel serie ke dua ini tidak kalah dari novel yang pertama. Ahmad Fuadi menjadikan novel sebagai media dakwah, terlihat dari banyaknya konten yang tujuannya untuk menyebarkan motivasi terhadap kaula muda agar percaya diri menggapai mimpinya, bahwa segala sesuatunya tidak ada yang tidak mungkin. Selain itu, banyak juga respon pembaca terkait novel Ranah 3 Warna. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apa isi Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi? (2) Bagaimana impelentasi konsep analisis konten pada Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi? (3) Bagaimana perspektif dakwah islam terhadap karya sastra (Novel)? (4) Nilai-nilai dakwah apa yang terdapat dalam Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi? (5) Bagaimana respon pembaca di Unisba dan di luar Unisba terhadap Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi?. Peneliti menggunakan teknik analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa Unisba dengan formasi satu orang disetiap fakultasnya, dan 5 orang responden dari luar Unisba. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, pencatatan, observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui gambaran umum mengenai isi dari Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi. (2) Mengetahui bagaimana implementasi konsep analisi konten (*Content analysis*) pada novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi. (3) Mengetahui bagaimana perspektif dakwah islam terhadap karya sastra (Novel) (4) Mengetahui Nilai-nilai dakwah apa yang terdaot dalam Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi. (5) Bagaimana Respon pembaca di Unisba dan di luar Unisba terhadap Novel "Ranah 3 Warna" karya Ahmad Fuadi.

**Kata Kunci:** Dakwah, Novel, Ranah 3 Warna, Analisi Isi.

## A. Pendahuluan

Dakwah merupakan kegiatan mengajak berbuat kebaikan dan mencegah daam kemungkar, kegiatan dakwah sangat mudah kita jumpai di berbagai kesempatan, juga dapat kita konsumsi dari berbagai media. Kegiatan dakwah sering kali mengandung konotasi membosankan di kalangan masyarakat, khususnya anak muda yang akan menjadi penerus perkembangan islam. Namun paradigma seperti itu kini semakin tergerus dengan hadirnya berbagai macam metode dakwah yang semakin hari semakin berkembang di masyarakat, salah satunya adalah dakwah *Bil Qallam* atau bisa disebut dengan dakwah menggunakan media tulisan. Kini dapat dengan mudah kita temui dakwah dengan media tulisan ini, seperti dalam bentuk Buku, surat kabar, majalah, dan yang menarik yaitu dakwah melalui novel. Dakwah melalui novel merupakan sebuah inovasi yang cukup baik, karena dapat menjadi investasi jangka panjang, salah satunya yaitu Novel Ranah 3 Warna.

Novel Ranah 3 Warna merupakan sebuah karya tulis yang mengandung banyak konten positif, terlebih konten dalam novel tersebut banyak mengandung pesan ajakan untuk berbuat baik dan menjegah kemungkar, atau dalam kata lain mengandung nilai dakwah di dalamnya. Novel ranah 3 Warna ini merupakan novel ke dua dari trilogi Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

Upaya menyebarkan dakwah menggunakan novel bukan pekerjaan yang mudah, karena konten yang terdapat dalam novel haruslah memiliki unsur *menarik* terlebih dahulu, dengan kesan menarik, makan muatan dakwah secara tidak langsung akan tersampaikan dengan mudah, maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian untuk menganalisis konten dalam novel Ranah 3 Warna.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa isi Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana implementasi konsep analisis konten (*content analysis*) pada Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimana perspektif dakwah islam terhadap karya sastra (Novel)?
4. Nilai-nilai dakwah apa yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi?
5. Bagaimana respon pembaca di Unisba dan di luar Unisba terhadap Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam poko-pokok sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang isi dari Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.
2. Untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi konsep analisis konten (*content analysis*) pada Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi?
3. Untuk memperoleh data tentang perspektif dakwah islam terhadap karya sastra (Novel)
4. Untuk memperoleh data tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.
5. Untuk memperoleh data tentang respons pembaca di Unisba dan di luar Unisba terhadap Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.

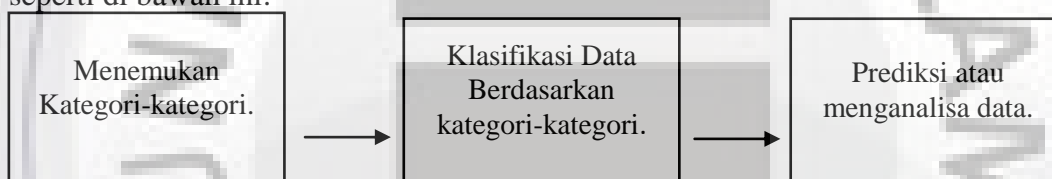
## B. Landasan Teori

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara

sosiologis. Analisis isi menurut R. Hostly, adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisa pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator. Sedangkan yang kualitatif di mana pendekatan ini menggunakan seperangkat tema sebagai pedoman dalam membahas seluruh isi pesan dan mencoba menerangkan bagaimana tema tersebut dikembangkan oleh suatu sumber media dan cenderung untuk meneliti masalah yang tidak mencakup jumlah atau kuantitas.

Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga latent messages dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi sosial disepertar dokumen atau teks yang diteliti), process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diograisasikan secara bersama) dan emergence (pembentukan secara gradual atau berharap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti (Bungin, 2004: 144-147).

Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan Teknik Content Analysis terdapat pada gambar seperti di bawah ini:



**Gambar 1.** Alur Analisis Dengan Menggunakan Teknik Content Analysis

Dari Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa analisis isi kualitatif adalah:

1. Untuk dapat menemukan nilai yang terdapat dalam konten maka harus menemukan terlebih dahulu kategori-kategori agar sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasikan data berdasarkan kategori-kategori. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat mengkerucut dan menemukan nilai yang terdapat dalam konten.
3. Selanjutnya adalah prediksi dan menganalisa data yang telah di bagi berdasarkan kategori.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian Analisis konten nilai-nilai dakwah pada novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi.

Novel merupakan karya sastra yang mengandung unsur estetika, yang terkadang dimanfaatkan oleh para tokoh agama maupun lainnya sebagai sarana dakwah untuk mengajak manusia ke jalan Allah. Novel juga tidak terlepas dari latar belakang pengarangnya, apalagi pengarang tersebut seorang muslim, besar kemungkinan adanya novel dijadikan sarana untuk menyampaikan nilai dakwah yang terkandung dalam ajaran agama. Baik itu cerita yang sebenarnya dialami sendiri atau cerita dari pengalaman orang lain.

Seperti yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya mengenai kategori-

kategori dakwah, menurut Quraish Shihab materi dakwah adalah Al-Islam yang bersumber dari Al Qu'an dan Hadist. Sebagai sumber utama yang meliputi, Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Dasar pembagian tersebut merujuk pada tujuan pokok diturunkannya Al Qur'an yaitu sebagai petunjuk aqidah dan keercayaan yang harus dianut oleh manusia serta norma petunjuk mengenai akhlak murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila karena Dakwah Islam meliputi ajakan keteladanan dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat.

Berikut adalah salah satu contoh pembagian konten yang memiliki nilai dakwah berdasarkan Aqidah, Syariah dan Akhlak:

### **Aqidah**

*Dengan menyakin-yakinkan diri, aku jawab tantangan Ayah. “insya Allah Yah, ambo (saya) akan berjuang habis-habisan untuk persamaan ini dan untuk UMPTN.”*

Dalam hal ini penulis menemukan nilai tawakal dalam teks di atas, dan setelah melakukan observasi, bahwa tawakal masuk ke dalam ranah Aqidah

### **Akhlak**

*Ayah mungkin paling tahu perasaan yang aku simpan. Setahun lalu, beliaulah yang datang jauh-jauh dari maninjau menemuiku di ponorogo, hanya untuk menjinakan hatiku ketika aku ingin sekali keluar dari Pondok Madani atau PM. Alasanku waktu itu karena aku ingin kuliah di jalur ilmu umum, sedangkan di PM tidak mengeluarkan ijazah SMA. Aku setuju menyelesaikan pendidikan di PM setelah Ayah berjanji menguruskan segala keperluanku untuk memperoleh ijazah SMA melalui ujian persamaan. Yang aku baru tahu, ternyata menurut sejarah, tidak banyak alumni PM yang bisa menembus UMPTN.*

Kunci dalam hal ini adalah ketika Alif bersabar dalam menjalani pendidikannya di PM, penulis menemukan nilai sabar dan sabar masuk ke dalam ranah Akhlak.

### **Syariah**

*Randai telah menelepon ibunya Mak Tuo Bainar, untuk memesan 30 potong dagangan, terdiri atas mukena, bahan baju bordir keraneang, dan sulam kapalo peniti. Aku hanya diberitahu harga poko saja, dan boleh menjualnya dengan harga berapapun.*

Kunci dalam hal ini adalah ketika Alif berusaha bangkit dari kekurangannya, dan dia mulai untuk mencari uang sendiri, penulis menemukan nilai Syariah dalam kalimat di atas.

Selain menganalisis konten, juga dilakukan wawancara kepada 10 mahasiswa Unisba yang terdiri dari 1 orang di setiap fakultasnya dan 5 mahasiswa dari non Unisba. Dari wawancara yang dilakukan, semua responden merasa sangat menemukan nilai positif dalam novel Ranah 3 Warna.

## **D. Kesimpulan**

Bersadarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sinopsis dari Novel Ranah 3 Warna sebagai langkah awal dalam penelitian analisis konten nilai-nilai dakwah.
2. Mengetahui dan memperoleh data tentang bagaimana implementasi konsep analisis konten (*content analysis*) pada Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad

Fuadi.

3. Mengetahui dan data tentang perspektif dakwah islam terhadap karya sastra (Novel).
4. Mengetahui dan memperoleh data tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.
5. Mengetahui dan memperoleh data tentang respons pembaca di Unisba dan di luar Unisba terhadap Novel “Ranah 3 Warna” karya Ahmad Fuadi.

## **E. Saran**

### **Saran Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu dakwah, khususnya dalam konteks analisis isi terhadap Novel “Ranah 3 Warna” dan kaitannya dengan respons pembacanya.

### **Saran Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pelaku dakwah dan dapat dijadikan salah satu rujukan dakwah, khususnya dakwah melalui sastra tulis.

### **Daftar Pustaka**

- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Elita Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi” dalam *Jurnal Elektronik Ilmu Komunikasi*, No. 2, Tahun 2014.
- Samsul Munir Amin, 1997. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Bambang S. Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosia.
- Pimay Awaludin, 2006. *Metodologi dakwah*. Semarang: Rasail.
- Asep Kusnawan, 2004. *Berdakwan Lewat Tulisan*. Bandung: Mujahid.
- M. Quraish Shihab, 1996, *Membumikan Al-Qur’an; Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Ahmad Fuadi, 2011. *Ranah 3 Warna*. Jakarta: PT Gramedia.